

**KONTRIBUSI KEDISIPLINAN BELAJAR DAN POLA ASUH ORANG TUA  
TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA KELAS IV B SD  
MUHAMMADIYAH 23 SURAKARTA  
TAHUN AJARAN 2015/2016**



**PUBLIKASI ILMIAH**

Disusun sebagai salah satu syarat menyelesaikan Persyaratan Program Studi Strata I  
pada Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD)  
Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan

Diajukan Oleh:

**KHOIRUNNISA NURLAILA FATHIMAH**

**A510120191**

**PROGRAM STUDI S-1 PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA  
2016**

## PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan dibawah ini,

Nama : Khoirunnisa Nurlaila Fathimah

NIM : A510120191

Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Judul Artikel Publikasi :Kontribusi Kedisiplinan Belajar dan Pola Asuh Orang Tua Terhadap Hasil Belajar Kelas IV B SD Muhammadiyah 23 Surakarta Tahun Ajaran 2015/2016.

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa artikel publikasi yang saya serahkan ini benar-benar hasil karya saya sendiri dan bebas plagiat karya orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu/dikutip dalam naskah dan disebutkan pada daftar pustaka. Apabila di kemudian hari terbukti skripsi ini hasil plagiat, saya bertanggung jawab sepenuhnya dan bersedia menerima sanksi sesuai peraturan yang berlaku.

Surakarta, 2 Agustus 2016

Yang membuat pernyataan,



**Khoirunnisa Nurlaila Fathimah**

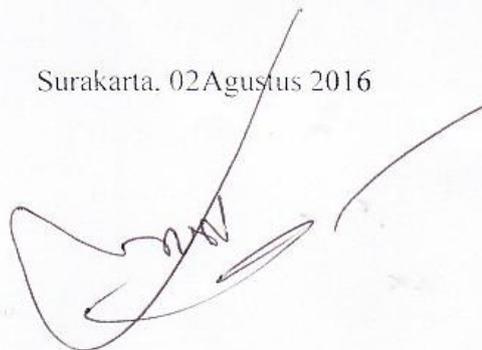
**A510120191**

**KONTRIBUSI KEDISIPLINAN BELAJAR DAN POLA ASUH ORANG TUA  
TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA KELAS IV B SD  
MUHAMMADIYAH 23 SURAKARTA  
TAHUN AJARAN 2015/2016**

Diajukan Oleh:  
**KHOIRUNNISA NURLAILA FATHIMAH**  
**A510120191**

Artikel publikasi ini telah disetujui oleh pembimbing skripsi Fakultas Keguruan  
dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Surakarta  
untuk dipertahankan di hadapan tim penguji skripsi

Surakarta. 02 Agustus 2016



( Drs. Suwarno, SH. M.Pd )

NIP: 195

**HALAMAN PENGESAHAN**

**KONTRIBUSI KEDISIPLINAN BELAJAR DAN POLA ASUH ORANG TUA  
TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA KELAS IV B SD  
MUHAMMADIYAH 23 SURAKARTA  
TAHUN AJARAN 2015/2016**

dipersiapkan dan disusun oleh :

**KHOIRUNNISA NURLAILA FATHIMAH**

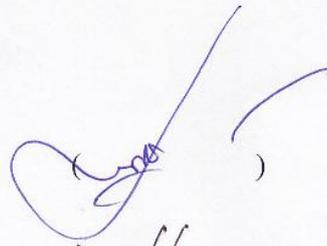
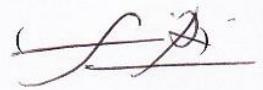
A510120191

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji  
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Universitas Muhammadiyah Surakarta

Pada hari

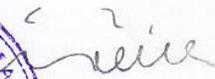
Dewan Penguji:

1. Drs. Suwarno, S H, M.Pd  
(Ketua Dewan Penguji)
2. Dra. Sri Hartini, S.H, M.Pd  
(Anggota 1 Dewan Penguji)
3. Fitri Puji Rahmawati, S.Pd, M.Hum  
(Anggota II Dewan Penguji)

()  
()  
()

Dekan,



  
**Prof. Dr. Harun Joko Prayitno**  
NIP. 19650428199303100

**KONTRIBUSI KEDISIPLINAN BELAJAR DAN POLA ASUH ORANG TUA  
TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA KELAS IV B SD  
MUHAMMADIYAH 23 SURAKARTA  
TAHUN AJARAN 2015/2016**

**ABSTRAK**

**Khoirunnisa Nurlaila Fathimah/ A510120191. KONTRIBUSI KEDISIPLINAN BELAJAR DAN POLA ASUH ORANG TUA TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA KELAS IV B SD MUHAMMADIYAH 23 SURAKARTA TAHUN AJARAN 2015/2016. Skripsi. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan. Universitas Muhammadiyah Surakarta. April 2016.**

Tujuan dari penelitian ini di antaranya adalah mengetahui: 1) Kontribusi kedisiplinan belajar terhadap hasil belajar siswa kelas IV B SD Muhammadiyah 23 Surakarta tahun ajaran 2015/2016, 2) Kontribusi pola asuh orang tua terhadap hasil belajar siswa kelas IV B SD Muhammadiyah 23 Surakarta tahun ajaran 2015/2016, 3) Kontribusi kedisiplinan belajar dan pola asuh orang tua terhadap hasil belajar siswa kelas IV B SD Muhammadiyah 23 Surakarta tahun ajaran 2015/2016, Jenis penelitian berdasarkan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian Ex-Post Facto. Teknik analisis yang digunakan adalah Uji t, Uji F. Berdasarkan hasil analisis data: 1) Hasil Uji t kedisiplinan belajar thitung (2,436) > ttabel (2,045), kedisiplinan belajar berkontribusi positif terhadap hasil belajar siswa. 2) pola asuh orang tua berkontribusi positif terhadap hasil belajar siswa, hal ini berdasar hasil Uji t thitung (2,795) > ttabel (2,045). 3) Hasil uji f nilai signifikansi  $0,000 < 0,05$ , berarti kedisiplinan belajar dan pola asuh orang tua bersama-sama berkontribusi positif terhadap hasil belajar siswa kelas IV B SD Muhammadiyah 23 Surakarta tahun ajaran 2015/2016.

**Kata Kunci:** Kedisiplinan Belajar, Pola Asuh Orang Tua, Hasil Belajar

**ABSTRACT**

**Khoirunnisa Nurlaila Fatima / A510120191. CONTRIBUTION TO LEARN DISCIPLINE AND PARENTING PARENTS LEARNING OUTCOMES OF CLASS IV B SD Muhammadiyah Surakarta 23 ACADEMIC YEAR 2015/2016. Essay. Faculty of Teacher Training and Education. Muhammadiyah University of Surakarta. April 2016.**

The purpose of this study was to determine among them: 1) Contributions discipline of learning the learning outcomes of students of class IV B 23 SD Muhammadiyah Surakarta academic year 2015/2016, 2) Contributions parenting parents on learning outcomes of students of class IV B SD Muhammadiyah Surakarta 23 academic years 2015 / 2016, 3) Contributions discipline of learning and parenting parents on learning outcomes of students of class IV B SD Muhammadiyah Surakarta 23 academic years 2015 / 2016 type of research is based on a quantitative approach to this type of research Ex-Post Facto. The analysis technique used is, t Test, Test F. Based on the analysis of data: 1) The results of t-test learning discipline thitung (2.436)> t table (2.045), learning discipline has contributed positively to student learning outcomes. 2) parenting parents positive contribution to

student learning, it is based on t test results  $t_{count} (2.795) > t_{table} (2.045)$ . 3) The test results f significance value  $0.000 < 0.05$ , significant learning discipline and parenting parents together contribute positively to the results of students of class IV B 23 SD Muhammadiyah Surakarta academic year 2015/2016.

**Keywords:** Disciplinary Learning, Parenting Parents, Learning Outcomes

## **1. Pendahuluan**

Pendidikan secara umum berarti upaya untuk memajukan bertumbuhnya budi pekerti, pikiran dan tubuh anak. Pendidikan adalah upaya untuk memerdekakan manusia, dalam arti bahwa menjadi manusia yang mandiri, agar tidak tergantung pada orang lain baik lahir maupun batin. Pendidikan merupakan salah satu faktor kehidupan yang sangat penting bagi terbangunnya sebuah peradaban bangsa.

Peningkatan kualitas sumber daya manusia merupakan salah satu penekanan dari tujuan pendidikan, seperti yang tertuang dalam Undang Undang No. 20 Tahun 2003 tentang tujuan Pendidikan Nasional Bab II Pasal 3 yang berbunyi: “Pendidikan Nasional bertujuan mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan YME, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab”. Dengan adanya undang-undang tersebut, maka dari waktu ke waktu bidang pendidikan haruslah tetap menjadi prioritas dan menjadi orientasi untuk diusahakan perwujudan sarana dan prasarananya terutama untuk sekolah. Salah satu tugas pokok sekolah adalah menyiapkan siswa agar dapat mencapai perkembangannya secara optimal. Seorang siswa dikatakan telah mencapai perkembangannya secara optimal apabila siswa dapat memperoleh pendidikan dan prestasi belajar yang sesuai dengan bakat, kemampuan dan minat yang dimilikinya.

Menanamkan disiplin adalah suatu proses mengajar bagi anda dan proses belajar bagi anak anda. Ada beribu penyelidikan ilmiah untuk membimbing kita, bagaimana mengajar anak-anak dengan cara terbaik, untuk memaksimalkan pelajaran mereka. Walaupun banyak metode efektif yang dapat dipakai, kebanyakan orang tua hanya menguasai sedikit saja. Tetapi jelas diketahui, cara yang efektif untuk mendisiplinkan anak ialah menggunakan pendekatan yang positif, dengan contoh teladan, persuasi, dorongan, pujian dan hadiah. Dibandingkan dengan cara negatif, seperti hukuman dan omelan, maka cara yang positif inilah yang lebih efektif.

Disiplin belajar yaitu aturan atau cara mengajar, seperti yang dikemukakan oleh Charles Schaefer (1989, 3-4) Inti dari disiplin ialah untuk mengajar, atau seseorang yang mengikuti ajaran dari seseorang pemimpin. Tujuan disiplin ialah untuk perkembangan pengendalian diri sendiri dan pengarahan diri sendiri yaitu dalam hal mana anak-anak dapat mengarahkan diri sendiri tanpa pengaruh dan pengendalian dari luar. Pengendalian diri berarti menguasai tingkah laku diri sendiri dengan pedoman norma, standar aturan yang jelas. Karena itu orang tua haruslah secara aktif dan terus menerus berusaha, untuk memainkan peranan yang makin kecil dari pendisiplinan itu, dengan secara bertahap mengembangkan pengendalian dan pengarahan diri sendiri itu pada anak-anak.

Syaiful Bahri (dalam Lindha) Kedisiplinan adalah tata tertib yang dapat mengatur tatanan bagi kehidupan pribadi maupun kelompok. Sedangkan pengertian Belajar adalah, Belajar merupakan proses dalam diri individu yang berinteraksi dengan lingkungan untuk mendapatkan perubahan dalam perilakunya. Belajar adalah aktivitas mental/psikis yang berlangsung dalam interaksi aktif dengan lingkungan yang menghasilkan perubahan-perubahan dalam pengetahuan, ketrampilan dan sikap. Purwanto dalam (Winkel, 2010:39)

Hintzman (dalam Siti: 2010) juga berpendapat “ Learning is a change in organism due to experience which can affect the organism’s behavior” Pendapat tersebut menyatakan bahwa belajar adalah sebuah perubahan

organisme yang disebabkan oleh pengalaman yang dapat mempengaruhi tingkah laku organisme tersebut.

Rahmawati, (2014) Pola asuh orang tua merupakan interaksi antara orang tua dengan anak. Selama proses pengasuhan orang itu adalah yang memiliki peranan penting dalam pembentukan kepribadian anak.

Dengan demikian kedisiplinan belajar dan pola asuh yang diciptakan di lingkungan keluarga dengan pendidikan di lingkungan sekolah terutama dalam semua mata pelajaran saling mempengaruhi pada diri anak dalam mencapai hasil belajar pada anak demi masa depannya kelak, yang mana pada semua pelajaran ini ada kaitannya dengan segala bentuk tingkah laku anak. Dari sinilah penulis mengangkat penelitian yang berkaitan dengan disiplin belajar dan pola asuh orang tua guna mengetahui seberapa pentingkah kedisiplinan belajar dan pola asuh orang tua terhadap hasil belajar.

Fenomena ini terjadi di SD Muhammadiyah 23 Surakarta khususnya kelas IV B, dalam obeservasi yang dilakukan oleh peneliti pada saat pelaksanaan PPL (praktek pengalaman lapangan) bahwa sebagian besar anak kelas IV B lemah dalam hasil belajar Matematika di kelas. Setelah peneliti melakukan wawancara oleh beberapa anak ternyata faktor penyebab hasil belajar mereka lemah salah satunya di karenakan pola asuh orangtua yang membebaskan anaknya dalam belajar, orangtua sibuk dalam bekerja sehingga anak harus belajar sendiri dan orangtua hanya mengandalkan pendidikan di sekolah saja tanpa adanya pendampingan dari orangtua dalam belajar.

Seharusnya sebagai orangtua harus dapat memberikan perhatian lebih kepada anak khususnya dalam pendampingan belajar dikarenakan anak usia sekolah dasar belum dapat berfikir secara abstrak apalagi pada anak yang memiliki kecerdasan di bawah rata-rata dia belum mampu untuk belajar sendiri terutama pada pelajaran yang sulit seperti matematika, berbeda dengan anak yang memiliki kecerdasan diatas rata-rata, dia suda mengerti penjelasan yang diberikan guru.

## **2. METODE PENELITIAN**

Penelitian ini termasuk jenis penelitian kuantitatif. Variabel dalam penelitian ini terdapat dua variabel bebas yaitu kedisiplinan belajar dan pola asuh orang tua. Dan satu variabel terikat yaitu hasil belajar. Penelitian ini dilaksanakan di SD Muhammadiyah 23 Surakarta tahun Ajaran 2015/2016. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan angket dan dokumentasi. Teknik angket dan dokumentasi merupakan metode utama yang digunakan dalam mengumpulkan data pada penelitian ini. Sebelum digunakan untuk penelitian, instrumen angket telah melalui tahap uji coba dan telah dianalisis dengan uji validitas dan reliabilitas. Angket diberikan pada sampel siswa kelas IV A SD Muhammadiyah 23 Surakarta yang berjumlah 31 siswa. Hasil belajar siswa diperoleh dengan metode dokumentasi. Hasil belajar yang digunakan adalah nilai ulangan harian siswa kelas IV B.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi uji regresi linear berganda, uji f, uji t, uji determinasi, dan menghitung sumbangan efektif serta relatif guna mengetahui seberapa besar pengaruh dari variabel-variabel penelitian. Sebelum melaksanakan analisis data, terlebih dahulu data di uji prasyarat analisis yang terdiri dari uji normalitas dan linieritas, serta regresi linear berganda.

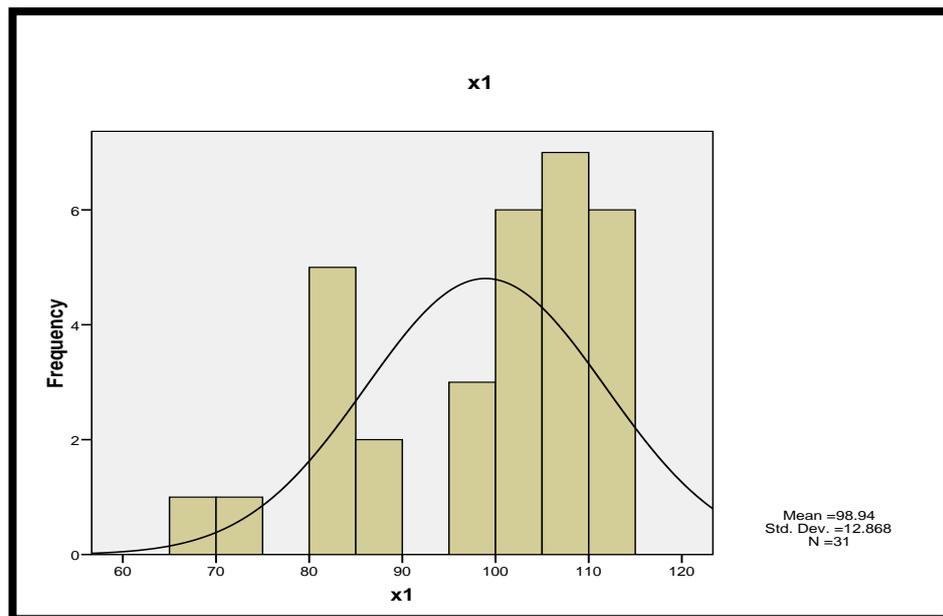
## **3. HASIL DAN PEMBAHASAN**

Penelitian ini dilakukan di SD Muhammadiyah 23 Surakarta yang beralamatkan di Jl. Serayu RT 03/XIV Semanggi, Kecamatan Pasar Kliwon Surakarta 57117. SD Muhammadiyah 23 Surakarta berdiri sejak tahun 1979 dengan nomor statistik sekolah (NSS) 104036103059. Akreditasi A yang didapat pada tahun 2011. Dengan luas 400 dan 270 m<sup>2</sup>, SD Muhammadiyah 23 Surakarta mempunyai Unggulan Daar El Dzikir mempunyai 14 ruangan kelas yang cukup luas dan lahan bermain yang cukup untuk seluruh siswanya.

### **(1) Kontribusi kedisiplinan belajar terhadap hasil belajar**

Berdasarkan hasil penelitian yang sudah dilakukan telah diketahui bahwa kedisiplinan belajar berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar siswa kelas IV B SD Muhammadiyah 23 Surakarta Tahun Ajaran 2015/2016. Hal ini berdasarkan uji t yang sudah dilakukan oleh peneliti. Ini terbukti dengan nilai

signifikansi variabel kedisiplinan belajar sebesar 0,021. Hal ini berarti  $0,021 < 0,050$  sehingga  $H_1$  diterima dan  $H_0$  ditolak. Melihat dari nilai t variabel kedisiplinan belajar memiliki nilai 2,436. Hal ini berarti  $2,436 > 2,045$  sehingga keputusan yang sama yakni  $H_1$  diterima dan  $H_0$  ditolak. Jadi  $H_1$  yang berbunyi “Ada kontribusi kedisiplinan belajar terhadap hasil belajar siswa kelas IV B SD Muhammadiyah 23 Surakarta tahun ajaran 205/2016” dari peneliti diterima.



**Histogram dan Poligon Kedisiplinan Belajar**

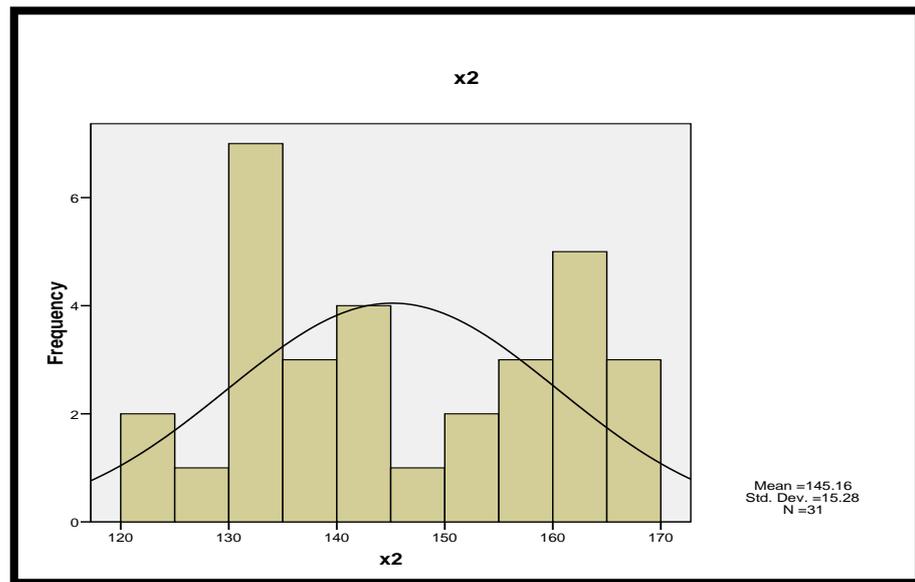
Berdasarkan pembahasan diatas maka dapat disimpulkan bahwa kedisiplinan belajar berkontribusi signifikan positif terhadap hasil belajar siswa kelas IV SD Muhammadiyah 23 Surakarta Tahun Ajaran 2015/2016 sebesar 25,8%.

(2) Kontribusi pola asuh orang tua terhadap hasil belajar

Pola asuh atau mengasuh anak adalah semua aktivitas orang tua yang berkaitan dengan pertumbuhan fisik dan otak. Apabila pola asuh orang tua yang diberikan orang tua kepada anak salah maka akan berdampak pada kepribadian anak itu sendiri. Pola asuh adalah semua interaksi antara orang tua dengan anak. Interaksi di sini termasuk ekspresi sikap, nilai, perhatian dalam membimbing, mengurus dan melatih perilaku anak. Pola asuh merupakan pencerminan tingkah laku orang tua yang diterapkan kepada anak secara dominan.

Berdasarkan hasil penelitian yang sudah dilakukan telah diketahui bahwa pola asuh orang tua berkontribusi signifikan terhadap hasil belajar siswa kelas

IV B SD Muhammadiyah 23 Surakarta tahun ajaran 2015/2016 . Hal ini berdasarkan uji t yang sudah dilakukan oleh peneliti. Ini terbukti dengan nilai signifikansi variabel pola asuh orang tua 0,009. Hal ini berarti  $0,009 < 0,050$  sehingga  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak. Melihat dari nilai t variabel pola asuh orang tua memiliki nilai 2,795. Hal ini berarti  $2,795 > 2,045$  sehingga keputusan yang sama yakni  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak. Jadi  $H_2$  yang berbunyi “Ada kontribusi pola asuh orang tua orang tua terhadap hasil belajar siswa kelas kelas IV B SD Muhammadiyah 23 Surakarta tahun ajaran 2015/2016 dari peneliti diterima.



**Histogram Dan Poligon Pola Asuh Orang Tua**

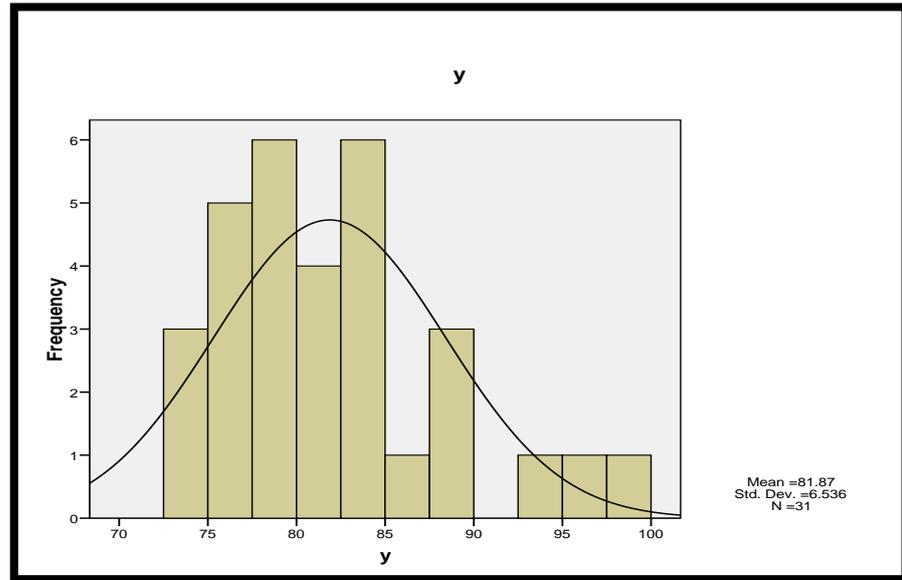
Berdasarkan perhitungan sumbangan efektif dan sumbangan relatif, diketahui bahwa variabel pola asuh orang tua memberikan kontribusi sebesar 54,68%, terhadap hasil belajar kelas IV B. Dari total kontribusi kedisiplinan belajar dan pola asuh orang tua orang tua terhadap hasil belajar sebesar 47,2%, pola asuh orang tua memberikan kontribusi sebesar 25,8%. Hal ini berarti pola asuh orang tua memengaruhi hasil belajar sebesar 54,68%, pola asuh orang tua memberikan kontribusi 25,8% dan sisanya sebesar 52,8% dipengaruhi dari variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Berdasarkan pembahasan diatas maka dapat disimpulkan bahwa pola asuh orang tua berkontribusi signifikan positif terhadap hasil belajar siswa kelas IV B SD Muhammadiyah 23 Surakarta tahun ajaran 2015/2016 sebesar 25,8%.

- (3) Kontribusi kedisiplinan belajar dan pola asuh orang tua terhadap hasil belajar.

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan diketahui bahwa kedisiplinan belajar dan pola asu belajar orang tua bersama-sama berkontribusi signifikan terhadap hasil belajar kelas IV BSD Muhammadiyah

23 Surakarta tahun ajaran 2015/2016. Hal ini berdasarkan uji F yang sudah dilakukan oleh peneliti. Ini terbukti dengan nilai signifikansinya sebesar 0,021 dan 0,009. Hal ini berarti  $0,021 < 0,050$  dan  $0,009 < 0,050$  sehingga Hipotesis ( $H_3$ ) “Ada Kontribusi kedisiplinan belajar dan pola asuh orang tua terhadap hasil belajar kelas IV B SD Muhammadiyah 23 Surakarta tahun ajaran 2015/2016 dari peneliti diterima.



**Histogram Dan Poligon Hasil Belajar**

Berdasarkan uji determinasi yang dilakukan untuk melihat seberapa besar sumbangan dari kedisiplinan belajar dan pola asuh orang tua dalam bekerja sama mempengaruhi hasil belajar siswa kelas IV B, diperoleh angka  $R^2$  (R Square) sebesar 0,472 atau 47,2%. Hal ini menunjukkan bahwa besarnya sumbangan kontribusi variabel kedisiplinan belajar dan pola asuh orang tua terhadap hasil belajar sebesar 47,2% sedangkan 52,8% dipengaruhi dari variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Pada hasil perhitungan sumbangan relatif dan efektif dapat diketahui bahwa variabel kontribusi kedisiplinan belajar memberikan sumbangan relatif sebesar 45,206% dan sumbangan efektif sebesar 21,33%. Variabel pola asuh orang tua memberikan sumbangan relatif sebesar 54,66% dan sumbangan efektif 25,8%. Dengan membandingkan nilai sumbangan relatif dan efektif nampak bahwa variabel pola asuh orang tua memiliki pengaruh yang lebih besar terhadap hasil belajar dibandingkan dengan variabel kedisiplinan belajar. Dengan melihat, perhitungan sumbangan efektif dan sumbangan relatif yang dilakukan diketahui bahwa kerjasama dari kedua variabel yang memberikan kontribusi pada hasil belajar sebesar 47,2% diperoleh dari kedisiplinan belajar sebesar 21,33% dan pola asuh orang tua sebesar 25,8%.

Berdasarkan penerimaan hipotesis tersebut maka dapat dibuktikan terdapat kontribusi kedisiplinan belajar dan pola asuh orang tua kelas IV B SD Muhammadiyah 23 Surakarta tahun ajaran 2015/2016 sebesar 47,2%. Sehingga untuk meningkatkan hasil belajar perlu ditingkatkan pula kedisiplinan belajar dan pola asuh orang tua.

#### **4. SIMPULAN**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa:Kontribusi kedisiplinan belajar memberikan kontribusi pada hasil belajar siswa kelas IV B SD Muhammadiyah 23 Surakarta tahun ajaran 2015/2016. Pola asuh orang tua memberikan kontribusi pada hasil belajar siswa kelas IV B SD Muhammadiyah 23 Surakarta tahun ajaran 2015/2016. Kedisiplinan belajar dan pola asuh orang tua memberikan kontribusi pada hasil belajar siswa kelas IV B SD Muhammadiyah 23 Surakarta tahun ajaran 2015/2016.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Dian Fawzia Scubania.(2014).Pengaruh Disiplin Belajar Terhadap Motivasi Belajar Siswa.*e-journalPGSD Universitas Pakuan, Jurusan PGSD Tahun:2014* (diakses hari minggu tanggal 20 maret 2016 pukul 20.15)
- Muryono ,Sigit.2009.Empati, Penalaran Moral dan Pola Asuh.Yogyakarta:Gala Ilmu Semesta
- Rahmawati,Fitria.dkk.(2014).Hubungan Antara Pola Asuh Orang Tua dan Kebiasaan Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa SD Kelas IV Semester Genap di Kecamatan Melaya-Jembrana.*e-Journal MIMBAR PGSD Universitas Pendidikan Ganesha,Jurusan PGSD Vol: 2 No: 1 Tahun: 2014* (diakses pada hari kamis tanggal 17 maret 2016 pukul 13.30)
- Schaefer, Charles.1989. *Cara Efektif Mendidik dan Mendisiplinkan Anak*.Jakarta:Kesaint Blanc
- Shochib, Moh.2009.*Pola Asuh Orang Tua*.Jakarta:PT Rineka Cipta
- Siti Tsaniyatul Hidayah.(2012) Hubungan Pola Asuh Orang Tua Dengan Motivasi Belajar Siswa Kelas V MI Negeri Sindutan Temon Kulon Progo. Skripsi. Yogyakarta: prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga,